

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan, menunjukkan betapa beruntungnya kita menjadi makhluk hidup yang memiliki kecerdasan. Standar pendidikan suatu negara mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuannya. Dengan kata lain, negara akan maju, damai, dan sejahtera jika pendidikan mampu mencetak manusia unggul baik fisik maupun otak. Namun, jika sistem pendidikan suatu negara terhambat, maka negara tersebut akan tertinggal dan mungkin menghadapi konsekuensi bencana di banyak bidang kehidupan.

Pengelolaan yang teratur yang dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan sangat diperlukan untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Kualitas pembelajaran, penggunaan teknik yang sesuai oleh guru, penyediaan sumber belajar yang memadai, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung di kelas semuanya bergantung pada manajemen yang efektif. Masing-masing elemen tersebut mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, manajemen pembelajaran adalah suatu proses manajerial yang meliputi pengorganisasian, perencanaan, pengaturan (pengarahan), dan penilaian kegiatan yang berkaitan dengan proses mengajar siswa.

Penerapan manajemen pembelajaran merupakan salah satu langkah menuju peningkatan standar pendidikan. Pada kenyataannya, manajemen diperlukan di mana pun individu berkolaborasi dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Manajemen menunjukkan metode kerja yang lebih produktif dan efisien. Melalui manajemen, kita dapat menurunkan hambatan untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu, manajemen memberi kita kreativitas dan perkiraan, yang membantu kita bersiap menghadapi perubahan cepat di lingkungan kita.

Belajar secara umum adalah usaha yang disengaja seorang guru untuk mengajar murid-muridnya dengan memberikan bimbingan kepada mereka dalam hubungannya dengan sumber belajar lainnya sehingga mereka dapat mencapai tujuan yang dimaksudkan.

Dari sudut pandang manajemen pembelajaran, unsur-unsur yang tercantum di atas disebut sebagai sumber daya pendidikan. Untuk mencapai tujuan akhir program pendidikan di sekolah, yaitu hasil belajar yang maksimal, maka seluruh sumber daya pendidikan perlu dikelola dengan baik dan efisien. Pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien dalam pendidikan akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran, pemimpin pendidikan dengan bakat luar biasa, dan pencapaian tujuan pendidikan (Khoshhal & Guraya, 2016).

Reformasi untuk memberdayakan seluruh sumber daya pendidikan, khususnya pada tingkat satuan pendidikan, diharapkan mampu sepenuhnya memenuhi kebutuhan masyarakat di masa depan (Richter & Mc. Pherson, 2012). Saat ini, terdapat penekanan yang semakin besar pada sekolah dan perguruan tinggi untuk mencapai standar kinerja yang lebih tinggi. Ada harapan yang semakin besar bahwa lembaga pendidikan dan pasca sekolah menengah dapat menerapkan perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja lembaga.

Jelas sekali bahwa lembaga pendidikan diperlukan untuk menghasilkan manusia dewasa yang mampu membangun teknologi. Setiap orang mempunyai kewajiban untuk memberikan pendidikan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan orang tua. Jelasnya, Anda memerlukan lembaga pendidikan untuk memperoleh informasi. Kepala sekolah yang merencanakan seluruh kegiatan pembelajaran agar berhasil, efisien, dan produktif melalui evaluasi atau penilaian yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan di masa depan, mempunyai pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Suharsimi Arikunto menulis dalam bukunya, "Manajemen adalah penyelenggaraan atau pengendalian, agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien." Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja siswa selama proses belajar mengajar. Menurut Muhibbin Syah, secara umum ada dua komponen yaitu internal dan eksternal. Tujuh puluh persen unsur penentu, atau komponen terpenting, berasal dari siswa. Menurut Nana Sudjana (1989), selain bakat siswa, unsur lainnya meliputi kemauan belajar, keuletan, fokus dan minat, sikap terhadap studi, kesejahteraan fisik, dan pragmatisme. Standar manajemen pembelajaran, di sisi lain, merupakan isu eksternal yang memiliki pengaruh signifikan.

Memahami peran seseorang sangat penting bagi para manajer karena hal itu berdampak besar pada cara mereka berperilaku baik dalam lingkungan sosial maupun akademis. Pola aktivitasnya dalam melaksanakan tugas profesionalnya akan berpedoman pada pengetahuan dan pemahamannya dalam mengelola pengajaran. Lingkungan kelas yang positif sebagian besar ditentukan oleh metode guru dalam mengelola kelas, khususnya bagaimana menjaga siswa tetap terlibat dalam pekerjaan individu dan memperhatikan pelajaran. Oleh karena itu, agar pengajar dapat menjadi “*teacher player*”, mereka harus dapat dipercaya di mata siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan**”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Peneliti sampai pada rumusan masalah berikut berdasarkan identifikasi, pemahaman, dan latar belakang masalah yang semuanya telah dikemukakan sebelumnya.

1. Bagaimana Manajemen Pembelajaran di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan ?
2. Bagaimana Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, terdapat beberapa tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan Manajemen Pembelajaran di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan.
2. Untuk mengetahui Manajemen pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis, baik untuk para guru, siswa, sekolah maupun peneliti.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada, dan penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan mengenai Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Guru**

Guru di SMP Islam Terpadu Al Ulum Medan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dengan mempelajari lebih lanjut tentang peran manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa. Selain itu juga dapat memberikan saran bagaimana meningkatkan keberhasilan siswa di SMP Islam Terpadu Al Ulum Medan bagi para instruktur.

##### **b. Bagi Siswa**

Penelitian ini harus membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang relevan, meningkatkan hasil belajar mereka dengan mengacu pada materi pembelajaran melalui Manajemen Pembelajaran, dan memungkinkan mereka untuk lebih meningkatkan prestasi mereka.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada penelitian lain tentang bagaimana manajemen pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Temuan penelitian ini dapat menjadi panduan untuk penyelidikan di masa depan, sehingga memungkinkan peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

